

**PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS
V DI MI DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
HARDIANTI
NIM. 200104022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2024**



**PENGARUH KEGIATAN INFAK TERHADAP
KEPEDULIAN SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS
V DI MI DARUL ISTIQAMAH BONGKI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HARDIANTI

NIM. 200104022

Pembimbing:

1. Dr. Suriyati, M.Pd.I.
2. Muhammad Kadir, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianti

Nim : 200104022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 08 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



HARDIANTI
NIM. 200104022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki, yang ditulis oleh Hardianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 200104022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 24 Juli 2024 M bertepatan dengan 18 Muharram 1446 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Amran AR, M.Pd.I.

Penguji I

(.....)

Dr. Indirwan, M.Pd.I.

Penguji II

(.....)

Dr. Suriyati, M.Pd.I.

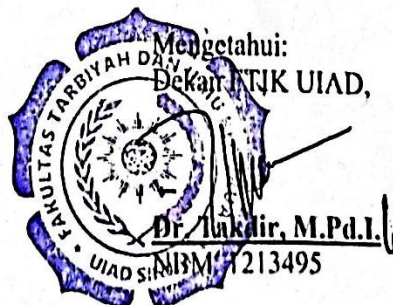
Pembimbing I

(.....)

Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



ABSTRAK

Hardianti, *Pengaruh Kegiatan Infak terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki*, Skripsi. Sinjai Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 25 Orang yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki laki di MI Darul Istiqamah Bongki dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yakni apabila semua populasi dijadikan sampel dan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 Orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket dan dokumentasi serta data di analisis menggunakan analisis linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki berdasarkan nilai $t_{hitung} 4.108 > t_{tabel} 0.396$ dan $Sig\ 0,00 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Serta diperoleh R Square sebesar 0.423 atau setara dengan 42.3%. Hal ini menunjukkan bahwa 42.3% kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki dan 57.7% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak di teliti.

Kata Kunci: *Kegiatan Infak, Kepedulian Sosial, Peserta Didik*

ABSTRACT

Hardianti, The Influence of Donation Activities on Social Awareness of Class V Students at MI Darul Istiqamah Bongki, Thesis. Sinjai Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Islamic University Sinjai, 2024.

This study aims to prove the influence of donation activities on social awareness of class V students at MI Darul Istiqamah Bongki.

The type of research used in this study is Ex Post Facto research using a quantitative approach. The population in this study were 25 class V students consisting of 14 female students and 11 male students at MI Darul Istiqamah Bongki with sampling using saturated sampling, namely if all populations are sampled and if the population is relatively small, less than 30 people. The data collection techniques used were questionnaires and documentation and the data was analyzed using simple linear analysis.

The results of the study showed that alms activities had an effect on the social awareness of grade V students at MI Darul Istiqamah Bongki based on the t-value of $4.108 > t\text{-table } 0.396$ and $\text{Sig } 0.00 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_a was accepted. And the R Square was obtained at 0.423 or equivalent to 42.3%. This shows that 42.3% of alms activities had an effect on the social awareness of grade V students at MI Darul Istiqamah Bongki and 57.7% were influenced by other causes that were not examined.

Keywords: Alms Activities, Social Awareness, Students

مستخلص البحث

حرديانتي، تأثير أنشطة التبرع على الوعي الاجتماعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة دار الاستقامة بونجكي، الرسالة العلمية. قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٤.

تهدف هذه الدراسة إلى إثبات تأثير أنشطة التبرع على الوعي الاجتماعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة دار الاستقامة بونجكي.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. كان عدد طلاب هذه الدراسة ٢٥ طالبًا من الصف الخامس يتكونون من ١٤ طالبة و ١١ طالبًا في مدرسة دار الاستقامة بونجكي مع أخذ العينات باستخدام أخذ العينات المشبعة، أي إذا تم أخذ عينات من جميع السكان وإذا كان عدد السكان صغيرًا نسبيًا، أقل من ٣٠ شخصًا. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الخطي البسيط.

أظهرت نتائج الدراسة أن أنشطة الصدقات كان لها تأثير على الوعي الاجتماعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة دار الاستقامة بونجكي بناءً على قيمة عدد ت $4.108 <$ جدول ت 0.396 و $Sig 0.00$ و $0.05 <$ ، ثم تم رفض H_0 وتم قبول H_a . وتم الحصول على مربع ر عند 0.423 أو ما يعادل 42.3% . وهذا يوضح أن 42.3% من أنشطة الصدقات كان لها تأثير على الوعي الاجتماعي لطلاب الصف الخامس في مدرسة دار الاستقامة بونجكي و 57.7% تأثرت بأسباب أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات الأساسية: أنشطة الصدقات، الوعي الاجتماعي، الطلاب

KATA PENGANTAR



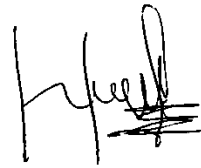
Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ali dan Ibu Rosma, yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai Selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III Selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Suriyati, M.Pd.I. Selaku Pembimbing I dan Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai telah membantu kelancaran Akademik;
8. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Seluruh Guru dan Pegawai sekolah serta para peserta didik MI Darul Istiqamah Bongki, yang telah membantu kelancaran penelitian;
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga peneli selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 08 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hardianti', with a stylized flourish at the end.

HARDIANTI
NIM. 200104022

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK BAHASA ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Hasil Penelitian Relevan	21
C. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Definisi Variabel	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Validitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil dan Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Standar Penilaian Angket	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Kegiatan Infak	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Kepedulian sosial	30
Tabel 3.4 Data Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki	35
Tabel 3.5 Data Responden Peneliti	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y	38
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	39
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	39
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 3.11 Hasil Uji Linearitas	40
Tabel 3.12 Hasil Uji Regresi	41
Tabel 3.13 Hasil Analisis Uji Anova	41
Tabel 3.14 Hasil Uji Besar Pengaruh	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	50
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	52
Lampiran 3 Hasil Instrumen Penelitian	56
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data	60
Lampiran 6 Distribusi R_{tabel} dan F_{tabel}	62
Lampiran 7 SK Pembimbing Penelitian	64
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	66
Lampiran 9 Angket Kegiatan Infak (X)	67
Lampiran 10 Angket Kepedulian Sosial (Y)	69
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka	71
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Turnitin	72
Lampiran 13 Lembar Hasil Cek Plagiasi	73
Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Meneliti	74
Lampiran 15 Dokumentasi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infak yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 yang menjelaskan tentang Zakat (Republik Indonesia, 2011). Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang yang sebaiknya diserahkan (Ubabuddin, 2021). Dapat diketahui bahwa infak yang dikeluarkan oleh seseorang secara sukarela serta kemaslahatan umum, menjadi pembuktian dari rasa kepedulian, keikhlasan, dan kontribusi positif yang bersifat sosial akan kepentingan bersama.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah dan memperluas pengetahuannya dalam membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pentingnya pendidikan sehingga harus diarahkan untuk membentuk seseorang menjadi lebih berkualitas, dan bermoral yang baik (Fitriani., & Kadir, 2019). Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berfungsi menanamkan norma serta tingkah laku seseorang yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri (Suriyati., Syukri, M., 2023). Pendidikan memiliki peran penting dalam memperluas potensi seseorang, dengan meningkatkan karakter intelektual serta menjadi fondasi agar manusia dapat menjadi individu yang mampu berkontribusi secara sosial dalam berbagai aspek kehidupan.

Infak yang dikeluarkan untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran Islam. Infak menurut etimologi adalah memberikan harta benda kepada orang lain yang akan habis atau hilang dan terputus dari pemilikan orang yang memberi. Dengan kata lain, sesuatu yang beralih ke tangan orang tersebut akan menjadi milik orang lain (Hastuti & Aini, 2016). Allah Swt menganjurkan orang-orang yang beriman untuk berinfaq dalam kebaikan. Allah Swt telah menjanjikan surga yang luas seluas langit dan bumi, bagi orang-orang yang berinfaq di jalan Allah Swt, baik dalam keadaan

senang maupun susah (Jumalianti, 2018). Allah Swt menganjurkan orang-orang untuk menafkahkan atau menginfakkan rezeki. Di antara ayat yang membicarakan masalah tersebut ada dalam QS. Al-Baqarah/2:267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji” (Ubabuddin, 2021).

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami ayat tersebut menekankan pentingnya berinfaq dari harta yang diperoleh dengan cara halal dan baik, pemberi infak memberikan yang terbaik dari yang mereka miliki, bukan yang terburuk, memberikan infak sebaiknya dengan cara yang memuliakan dan menghormati mereka, selanjutnya mengakui bahwasanya segala harta yang dimiliki adalah karunia dari Allah Swt.

Infak berarti harta yang kita miliki di jalan yang di ridha Allah Swt. Demikian islam menganjurkan untuk berinfaq kepada semua orang yang membutuhkan, terhadap harta benda yang dimiliki, dengan mendermakan harta yang dimiliki atau biasa disebut infak, dapat menimbulkan rasa kepedulian sosial (Maftukhul, 2020). Dengan menerapkan prinsip untuk sering berinfaq, mengajarkan peserta didik untuk adil dan berempati, dimana dengan berinfaq menjadi bentuk kontribusi positif yang bersifat sosial dalam menciptakan kesejahteraan bersama, dalam berinfaq membuat taat akan agama, mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial.

Fira Nursafitri dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan kegiatan infaq ini membuat peserta didik menjadi lebih memahami terkait infaq itu sendiri. Selain itu, sikap empati sedikit demi sedikit tumbuh untuk membantu orang yang membutuhkan. Hasil koefisiensi determinasi sebesar

47% menunjukkan pengaruh yang cukup tinggi dari pembiasaan infaq terhadap perilaku sosial (Nursafitri & Lubis, 2023).

Kepedulian sosial merupakan rasa yang timbul dari seseorang yaitu keinginan membantu, baik dalam bentuk materi ataupun tenaga kepada orang lain. Untuk meringankan beban orang lain, maka kepedulian sosial mesti dimiliki peserta didik. Peserta didik memiliki jiwa sosial tinggi, namun kehidupan sekarang ini lebih individualis. Saling tolong-menolong yang dulu menjadi ciri khas, saat ini semakin menghilang, kepedulian terhadap sesama pun semakin menipis. Pembentukan jiwa sosial perlu dilakukan dengan mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan sosial yang bersifat positif (Ade, 2020). Kepedulian adalah sifat yang membuat dirinya merasakan apa yang dirasakan orang lain, mengetahui bagaimana rasanya jadi orang lain, kadang ditunjukkan dengan tindakan memberi atau terlibat dengan orang lain tersebut (Suriyati, 2022). Dengan ini kepedulian sosial ialah rasa yang muncul akan keinginan pribadi untuk membantu, yang dapat membuat peserta didik memahami perasaan orang lain terhadap nilai-nilai sosial.

Nilai-nilai sosial mengacu kepada karakter dan gaya hidup seseorang yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dalam kepekaan terhadap sekitarnya (Kadir, M., 2021). Tentunya dalam memenuhi kebutuhan seseorang, pasti akan ada saat dimana seseorang tersebut membutuhkan orang lain di dalam kebersamaanya sebagai makhluk sosial. Salah satu aktivitas sosial yang perlu dikembangkan adalah jalinan kepedulian sosial di antara sesama (Haq, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan orang yang membutuhkan, mesti adanya kepedulian atau kepekaan, dengan itu mengintegrasikan nilai-nilai sosial dengan menciptakan rasa lebih peduli dan memberi, agar solidaritas menjadi pilar utama dalam kehidupan.

Annisa Titis Mardiana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Program Jumat Amal dapat dijadikan solusi ketika ingin melakukan pembinaan terhadap karakter siswa sekolah dasar dengan demikian siswa dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas baik. Pembiasaan tersebut

akan membentuk pribadi yang baik dan tertanam kuat sehingga tidak akan tergoyahkan bagi peserta didik. Dengan demikian kegiatan Jumat Amal bisa menjadi alternatif pembinaan karakter yang dapat diterapkan di sekolah dasar (Mardiana & Robiansyah, 2022).

Sebagaimana realita yang terjadi di MI Darul Istiqamah Bongki, dengan pengadaan kegiatan infak yang dilakukan setiap hari Kamis. Kegiatan ini pertama kali dilaksanakan sejak tahun 2022 hingga sekarang yang dikoordinasi oleh guru setempat. Upaya program kegiatan infak yang dilaksanakan pada lingkungan sekolah. Adapun harapan peneliti yaitu dengan dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan infak menjadikan peserta didik memiliki sifat kepedulian sosial terhadap sesama. Peneliti berharap sekolah memberikan kesempatan yang luas untuk sering terlibat dalam inisiatif sosial, mengerjakan nilai-nilai tentang berbagi, empati, serta memberikan dukungan untuk memperluas dampak positif yang bisa dilakukan oleh peserta didik.

Sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Trias Latifa Novita dengan judul Pelaksanaan Program Infaq dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial di kelompok A RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program infak yang diterapkan di sekolah, kepedulian anak sudah mulai berkembang. Hal ini berdasarkan hasil yang ditemukan yaitu anak mulai mau berbagi makanan ataupun mainan kepada teman dan juga saudara. Anak-anak juga mampu menjawab mengenai infak yang mereka lakukan. Selain itu, kepedulian anak juga mulai berkembang dengan timbulnya rasa keingin tahuan anak mengenai orang lain yang kondisi sosialnya lemah (Trias, 2021). Maka dari itu penting bagi peran pendidik di MI Darul Istiqamah Bongki untuk terus melatih peserta didik menumbuhkan kepedulian sosial dengan pengadaan infak secara rutin. Untuk membiasakan peserta didik menanamkan nilai-nilai moral, agar diharapkan peserta didik mampu menciptakan suka menolong bukan hanya di lingkup sekolah melainkan di luar lingkup sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, masih ada beberapa siswa yang kesadaran sosialnya masih belum memadai, hal ini terlihat dari cara mereka berperilaku terhadap teman individu, hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman nilai-nilai sosial. Dari segi kualitas sosial, masih ada siswa yang kurang tertarik dengan kualitas ramah serta isu-isu filantropis, sehingga dapat menjadikan siswa tidak peduli terhadap unsur lingkungannya. Hal ini juga bisa disebabkan oleh faktor finansial siswa yang kurang siap membantu teman atau orang lain. Beberapa pernyataan di atas merupakan wawancara dengan salah satu guru setempat, yakni Ibu Mega. Lokasi penelitian ini memiliki keunikan yang signifikan, yaitu kegiatan sosial yang rutin seperti bakti sosial dan pengadaan kegiatan infak. Keunikan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian dan memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan. Kenyataan ini menarik perhatian peneliti untuk melihat apakah kegiatan infak dapat mempengaruhi kesadaran sosial, sehingga perlu diadakan penelitian awal dengan judul. **“Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan dari latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti apakah kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai salah satu cara untuk melihat apakah kegiatan infak memiliki pengaruh

terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga memprioritaskan pembentukan karakter dan kepedulian sosial peserta didik.

b. Bagi Guru

Guru dapat memainkan peran aktif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kepedulian sosial siswa. Guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana kegiatan infak memengaruhi kepedulian sosial peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Melalui kegiatan infak peserta didik mampu mengasah karakter positif yang bersifat kepekaan.
- 2) Peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami nilai-nilai kepedulian sosial.

d. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk memenuhi syarat penyusunan skripsi dan menyelesaikan studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memiliki inovasi yang baru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Infak

a. Pengertian Infak

Kata infak berasal dari kata *anfaqo-yunfiqu*, melalui membiyai atau pembelanjaan, makna infak sendiri menjadi luar biasa bila dikaitkan dengan pengakuan terhadap perintah Allah (Zulkifli, 2020). Infak ini hanya dihubungkan dengan materi. Sesuai rujukan kata bahasa Indonesia, infak adalah sesuatu yang menghasilkan materi sebagai sumber daya, termasuk zakat dan non-zakat. Sementara itu, menurut istilah syariah, infak berarti menghabiskan sebagian sumber daya seseorang, membayar untuk alasan tertentu yang diminta oleh pelajaran Islam. Infak adalah melakukan bantuan sosial dengan sengaja, yang diberikan sebagai sumber bantuan pemerintah kepada individu yang kurang beruntung. Seperti yang mungkin kita ketahui, infak adalah membagikan sumber daya yang diklaim seseorang dan bukan merupakan zakat. Infak tidak sama dengan zakat, infak tidak mempunyai nisab atau ukuran sumber daya yang sah. Allah SWT memberikan kesempatan kepada individu untuk memutuskan jenis harta dan jumlah yang harus mereka keluarkan, kapan pun mereka mendapatkan makanan sebanyak yang mereka butuhkan (Zulkifli, 2020).

Kata infak dalam istilah fiqh berarti memberi, tanpa henti menghabiskan sebagian dari sumber daya yang diklaim untuk individu yang termasuk dalam peraturan yang ketat juga sehubungan dengan orang kurang beruntung atau gelandangan serta hubungan langsung, dan lain sebagainya (Azzahra & Minan, 2023). Dalam pandangan Islam, infak merupakan sunnah unjuk rasa cinta. Memberi dan mempersembahkan sebagian dari kelimpahan individu adalah demonstrasi yang sangat terhormat. Infak barangkali merupakan salah

satu kegiatan yang paling utama dalam keberadaan manusia untuk menyelimuti kepuasan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam pelajaran Islam, infak adalah suatu bentuk penghormatan yang ditujukan untuk melayani individu, sedangkan secara umum infak adalah mengorbankan keberlimpahan di sisi Allah SWT dengan menjamin seluruh kebutuhan manusia sesuai sistem yang diatur oleh peraturan (Taher, 2016).

Mengalihkan keberlimpahan dari orang kaya untuk orang miskin tidak hanya melalui zakat. Islam juga memerintahkan kepada pemeluknya agar mereka gemar memberi. Islam tidak memberikan sedikit pun hikmah mengenai kepemilikan pribadi, namun mungkin mengingatkan seseorang untuk menafkahkan hartanya jika kebutuhannya terpenuhi. Dengan cara ini, gagasan Islam sedang berjuang dengan gagasan sosialis yang secara signifikan membatasi kebebasan kepemilikan pribadi. Konsep infak sendiri sangatlah luas dan mencakup segala jenis administrasi kepada masyarakat yang dimulai dari melimpahnya sumber harta orang-orang kaya (Mahrus, 2022).

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa infak ialah mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kebutuhan orang yang membutuhkan, yang diperintahkan ajaran Islam dengan mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan sosial bersama, dan juga menjadi amal kebajikan yang melibatkan pengeluaran sebagian rezeki untuk orang yang membutuhkan dengan niat ikhlas tanpa mengharap imbalan.

b. Dasar Hukum Infak.

Allah telah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2:195 tentang perintah berinjak:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya;

Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Melihat bait di atas, dapat dipahami bahwa ayat ini mengajak umat Islam untuk berhati-hati dan berbuat sesuatu yang bermanfaat, dengan memberikan sebagian dari rezekinya di jalan Allah SWT, serta menggarisbawahi pentingnya komitmen sosial dan kebaikan, perbuatan.

Terdapat hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah bersabda “*Barang siapa menginfak kan satu biji kurma di jalan Allah swt. Allah swt. Akan meningkatkan pahalanya sehingga akan lebih besar dari Gunung Uhud*”. Gunung Uhud merupakan gunung yang sangat besar yang terletak di Madinah (Agustina, 2023). Hadits ini memberikan makna bahwa bagi setiap muslim yang bertaqwa yang senang menyisihkan sebagian makanannya untuk disumbangkan kepada tujuan yang baik, maka Allah SWT akan melipatgandakan pahala atas gerakan yang dilakukan (Agustina, 2023). Dasar pemikiran regulasi positif di Indonesia adalah pembinaan infak di Indonesia tidak dilakukan secara mandiri, namun digabungkan dengan pedoman zakat, infak, dan sedekah (SIZ). Indonesia mempunyai peraturan yang mengatur tentang pemberian, khususnya Peraturan Nomor 23 Tahun 2011 tentang Badan Zakat (Hastuti & Aini, 2016).

Dalam Peraturan Nomor 23 Tahun 2011 tentang Zakat Pengurus, cenderung dipersepsikan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan penatausahaan, penerimaan atau pendistribusian sumber infak dilakukan dengan mengikuti zakat pengurus. Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah 195 di atas, dapat dipahami bahwa Allah SWT memerintahkan setiap umat Islam untuk senantiasa menunaikan sesuatu yang bermanfaat dengan berbagai amalan menafkahkan harta, berupa rezeki dari Allah SWT, dengan cara yang benar.

c. Macam-Macam Infak

1) Infak Wajib

Infak wajib adalah jenis infak yang wajib dikeluarkan seseorang, agar terhindar dari dosa. Dengan demikian, jenis infak ini harus benar-benar dibayarkan sesegera mungkin.

2) Infak Sunnah

Infak sunnah merupakan jenis infak yang bisa dilakukan dengan tujuan sedekah. Dapat disimpulkan bahwa sedekah juga termasuk ke dalam kategori infak sunnah (apabila berbentuk harta maupun uang). Infak sunnah terdiri atas dua macam, yaitu infak jihad dan infak untuk membantu orang.

3) Infak Mubah

Infak mubah menjadi jenis infak yang bisa dilakukan, tetapi orang-orang yang melakukannya tidak akan memperoleh pahala. Jadi, jenis infak ini dilakukan untuk sejumlah hal yang hukumnya mubah.

4) Infak Haram

Sangat berbeda dari jenis-jenis infak lainnya, infak haram perlu dihindari oleh pemeluk Islam. Sebab, infak haram adalah jenis infak yang memang dilarang oleh agama Islam. Misalnya, infak yang dilakukan tetapi dalam keadaan tidak ikhlas. Infak jenis ini disebut sebagai riya. Riya merupakan salah satu ciri orang yang munafik atau orang yang mendustakan agama (Firmansyah & Kurniawan, n.d.).

Infak merupakan cara yang efektif untuk menyebarkan kebaikan dan membantu menciptakan kesejahteraan sosial. Dengan memberikan infak, seseorang tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya tetapi juga mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah. Infak yang digunakan pada penelitian ini adalah infak sunnah.

d. Manfaat Infak

- 1) Sarana pembersih jiwa, sebagaimana arti bahasa dari infak adalah suci, maka seseorang yang berinjak, pada hakekatnya merupakan bukti terhadap dunianya dari upayanya untuk mensucikan diri dari sifat kikir, tamak dan dari kecintaan yang sangat terhadap dunianya, juga mensucikan hartanya dari hak hak orang lain.
- 2) Realisasi kepedulian sosial, salah satu esensial dalam Islam yang ditekankan untuk ditegakkan adalah hidupnya suasana *takaful* dan

tadhomun (rasa sepenanggungan) dan hal tersebut akan bisa direalisasikan dengan infak. Jika shalat berfungsi membina kekhusu'an terhadap Allah Swt, maka infak berfungsi sebagai pembinaan kelembutan hati seseorang terhadap sesama.

- 3) Sarana untuk meraih pertolongan sosial, Allah Swt akan memberikan pertolongan kepada hambaNya, manakala hambanya-Nya mematuhi ajarannya dan diantara ajaran Allah Swt yang harus ditaati adalah menunaikan infak.
- 4) Ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. Menunaikan infak merupakan ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt kepada kita.
- 5) Salah satu aksiomatika dalam Islam. Infak adalah salah satu rukun Islam yang diketahui oleh setiap muslim, sebagaimana mereka mengetahui shalat dan rukun rukun Islam lainnya (Zulkifli, 2020).

Infak membawa manfaat besar baik bagi penerima maupun pemberi. Bagi penerima, infak membantu memenuhi kebutuhan hidup, mendukung pendidikan, dan memfalisitasi kesejahteraan sosial. Bagi pemberi, infak meningkatkan kepedulian sosial, memperkuat hubungan dengan masyarakat, dan mendapatkan pahala serta berkah dari Allah. Infak juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup secara umum.

e. Tujuan Infak

- 1) Sebagai Pembuktian Ketaqwaan kepada Allah Swt. bahwa infak di jalan Allah, merupakan indikator keberimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
- 2) Untuk menumbuhkan Solidaritas terhadap Sesama Manusia, karena beberapa individu masih saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara yang satu dengan yang lain. Dengan anjuran dan perintah berinfak dalam Alquran, maka dapat membantu manusia menjalankan fungsi sosialnya.

- 3) Untuk membentengi diri sendiri dengan tulus saat berinfak, baik yang diinfakkan sedikit maupun banyak, infak yang dikeluarkan selalu berbuah banyak seperti pahala yang berlipat ganda (Zulkifli, 2020).

Tujuan infak adalah untuk membantu meringankan beban hidup orang lain, memperkuat solidaritas sosial, dan mendukung kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Infak juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan empati, serta mendapatkan pahala dan keridhaan Allah. Dengan infak, seseorang berkontribusi pada pembangunan sosial dan kesejahteraan bersama.

f. Indikator Kegiatan Infak

Penentuan berapa besar kegiatan infak seseorang dapat diukur melalui beberapa indikator, diantaranya:

- 1) Ikhlas

Ikhlas adalah sikap untuk menerima segala sesuatu dengan tulus hati dan tanpa pamrih.

- 2) Ungkapan rasa syukur

Sebuah ungkapan rasa atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.

- 3) Membantu orang yang membutuhkan

Membantu seseorang dalam melakukan sesuatu, yaitu dapat berupa bantuan tenaga, waktu, ataupun dana.

- 4) Melatih kepekaan sosial

Upaya Positif untuk meningkatkan hubungan sosial kita dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung.

- 5) Mengeluarkan harta yang dimiliki sebab sadar bahwa ada hak orang lain

Suatu kesadaran yang dimiliki untuk mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan dan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan orang yang membutuhkan (Irawan, 2019).

Mengingat hal ini, sehubungan dengan penilaian di atas melalui estimasi tingkat kegiatan infak, peneliti selanjutnya memilih tiga indikator, termasuk:

- 1) Ikhlas
- 2) Ungkapan rasa syukur
- 3) Membantu orang yang membutuhkan.

2. Kepedulian Sosial

a. Pengertian Kepedulian Sosial

Seorang individu tidak dapat dipisahkan dari individu lainnya, setiap individu mempunyai kepentingan satu sama lain, sehingga akan terjalin komunikasi diantara keduanya. Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia bergantung pada dirinya sendiri, namun juga membutuhkan orang yang berbeda dalam lebih dari satu hal, oleh karena itu seorang individu mempunyai kepekaan sosial yang sangat diprioritaskan karena dengan perasaan simpati ini, perasaan benar-benar fokus pada satu sama lain, yang lain juga akan berkembang. Kepedulian sosial merupakan salah satu komponen sentral dalam pelaksanaan sekolah karakter sebagai cara pandang dan kegiatan yang pada umumnya perlu memberikan bantuan kepada orang lain dan jaringan jika kurang beruntung. Kepedulian sosial merupakan kerjasama satu pihak dengan pihak lain dengan merasakan apa yang mampu atau dirasakan oleh pihak lain (Ahmad, 2020). Kepedulian sosial adalah salah satu jenis kegiatan terpuji, hubungan antar manusia dengan orang yang berbeda. Kepedulian sosial merupakan pelaksanaan kesadaran individu sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Manusia saling membutuhkan satu sama lain, sehingga timbul sifat ketergantungan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Kepedulian sosial adalah kecenderungan atau pemikiran demonstrasi kepedulian bukan sekadar menyadari bahwa ada sesuatu yang benar atau salah, namun ada keinginan untuk melakukan tindakan sekecil apa pun (Fitri, E., 2018).

Dunia pendidikan harus menjaga kepribadian kepedulian sosial pada siswa, karena manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan orang lain, manusia tidak dapat benar-benar menjalani kehidupan yang baik tanpa bantuan dari pihak lain. Merenungkan dan membantu kecenderungan orang lain merupakan suatu demonstrasi yang patut disyukuri, kegiatan seperti ini sering kali disebut dengan peduli atau sadar. Kepedulian berarti suatu watak yang tidak dapat muncul tanpa orang lain, oleh karena itu memerlukan pengembangan dan persiapan pengakuan yang ekstrim, sehingga sifat sadar akan muncul dengan kuat dalam diri seseorang. Mengingat pentingnya kepedulian, maka pendidik dan orang tua hendaknya selalu menanamkan sikap peduli atau sadar pada peserta didik. Dengan demikian, pertimbangan sosial merupakan gambaran kegiatan yang sungguh luar biasa antara hubungan antar manusia dengan manusia yang berbeda (Nurhayati, 2022).

Dari penjelasan di atas cenderung beralasan bahwa pertimbangan sosial merupakan suatu sikap yang muncul dari hubungan antar manusia yang mempunyai rasa simpati dan empati yang menjadikan seseorang sadar untuk membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan, yang bukan bermaksud mencampuri urusan orang lain, namun justru membantu orang yang kurang beruntung. Dari pengertian di atas dapat digaris bawahi bahwa perasaan kepedulian sosial adalah sikap bahwa seorang individu hendaknya perlu saling tolong-menolong, serta berhubungan satu sama lain dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, dengan demikian perasaan peduli satu sama lain akan muncul atau timbul.

b. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial

Bentuk-bentuk kepedulian sosial dapat dipisahkan dari struktur lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan dimana manusia berhubungan dan berkembang dengan orang-orang yang

berbeda, yang biasa disebut dengan lingkungan sosial. (Galing, 2014) membagi bentuk-bentuk kepedulian berdasarkan lingkungannya, yaitu:

1) Di lingkungan keluarga

Keluarga mengandung makna lingkungan sosial yang dialami seseorang. Lingkungan ini menyebabkan orang mencari cara untuk terhubung. Anak-anak yang mulai mengetahui cara memahami perkembangan dan raut wajah orang lain. Perlu dipahami bahwa lingkungan keluarga akan mendorong berkembangnya sentimen sosial. Ketika seorang anak merasa iba terhadap orang tuanya (orang dewasa) maka akan muncul pula ketika anak kecil merasa iba karena mereka telah benar-benar diperhatikan dan ditangani dengan baik. Dengan kecenderungan tersebut maka muncullah rasa cinta seorang anak terhadap orang tuanya dan sanak saudara yang lain, sehingga akan timbul perasaan sangat fokus terhadap satu sama lain. Rendahnya kualitas kepedulian sosial antar kerabat seharusnya terlihat dari banyaknya kejadian Perilaku Agresif di Rumah (KDRT) yang banyak terungkap di media.

2) Di lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat khususnya di pedesaan yang disebut-sebut masih memegang teguh tradisi masih memunculkan sikap kepedulian sosial yang erat. Setiap kali ada kegiatan yang dilakukan oleh salah satu keluarga, keluarga yang lain dengan senang hati datang tanpa mengharapkan imbalan apa pun dan akan membantu dengan berbagai cara, misalnya saat membersihkan rumah, anggota keluarga yang lain dengan senang hati ikut membantu.

Kedudukan berbeda akan dirasakan di lingkungan masyarakat perkotaan. Jarang sekali kita melihat observasi yang menggambarkan kepedulian sosial antar sesama warga. Individualisme lebih penting dari pada sikap sosial. Ada beberapa hal yang menyebabkan hilangnya kesadaran sosial, antara lain:

- a) Menjadi penonton saat terjadi bencana, bukannya membantu.
 - b) Sikap acuh tak acuh pada tetangga.
 - c) Tidak ikut serta dalam kegiatan di masyarakat.
- 3) Di lingkungan sekolah

Sekolah bukan hanya menjadi tempat guna mengembangkan kemampuan intelektual saja, namun juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan emosi, moral, budaya, kemampuan sosial dan fisiknya. Pernyataan Rahman Faizar menjelaskan bahwa sekolah bukan hanya sekedar tempat belajar untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk memperluas dan meningkatkan pengalaman sosial anak agar mudah bergaul dengan orang lain di masyarakat. Selain memperluas pengalaman sosial anak, sekolah juga dapat memecahkan permasalahan sosial.

Lingkungan sekolah memungkinkan anak berinteraksi dengan guru dan bahan ajar pendidikan, sesama siswa dan staf lainnya. Selain itu, siswa juga dapat memperoleh pendidikan formal di sekolah, seperti pembentukan nilai, keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bidang studi atau mata pelajaran. Bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menonjolkan sikap kepedulian sosial antar sesama. Di lingkungan sekolah, sikap kepedulian sosial siswa dapat ditonjolkan dengan kepedulian terhadap siswa lain, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar sekolah (Rahman, 2014).

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan keluarga, sikap peduli antar anggota keluarga dapat ditumbuhkan dengan mengajaknya melakukan tindakan positif, misalnya mengajak beribadah, membersihkan rumah, menikmati hidangan bersama, berolahraga dan hal-hal lain yang dapat menunjukkan kepedulian. rasa peduli dalam lingkungan keluarga. . Keharmonisan dalam keluarga sangat penting dalam membentuk

sikap kepedulian sosial. Dalam masyarakat, berbagai macam kelompok sosial dapat tercipta. Masyarakat dapat berkontribusi secara sosial dengan menerapkan aspek-aspek positif yang tercermin dalam tindakan dan sikap pribadi anggota masyarakat. Contoh kontribusi sosial adalah gotong royong antar tetangga, karang taruna, pemuda masjid, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti dapat disimpulkan bahwa rasa kepedulian sosial di lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan perilaku saling membantu, saling menyapa dan saling menghormati antar warga sekolah. Perilaku tersebut tidak hanya terbatas pada siswa dengan siswa lain, atau guru dengan guru, namun harus ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah. Sekolah yang aktif dalam kegiatan amal dapat menciptakan budaya kebaikan dan juga dapat berkontribusi dalam terbentuknya generasi yang peduli dan berakhlak mulia.

c. Faktor Penghambat Kepedulian Sosial

Faktor yang menyebabkan turunnya kepedulian sosial adalah karena kemajuan teknologi. Teknologi tersebut diantaranya:

1) Internet

Dunia maya yang sangat lugas dalam mencari data justru menjadi salah satu sarana penyebab disintegrasi kesadaran sosial. Orang-orang lupa waktu karena terlalu asyik menyelidiki internet. Tanpa mereka sadari, mereka mengabaikan lingkungan sekitar, sehingga rasa khawatir mereka terhadap lingkungan secara umum diremukkan oleh watak individualisme yang terbingkai dari praktik-praktik tersebut.

2) Sarana Hiburan

Seiring dengan meningkatnya inovasi, dunia hiburan juga akan tercipta. Kepribadian anak muda yang gemar bermain akan membuat anak menjadi korban dalam kemajuan kantor pengalihan. Remaja

yang terlalu lama main-main akan mempengaruhi rasa cemasnya terhadap orang lain.

3) Tayangan TV

TV merupakan salah satu metode untuk mencari hiburan dan mendapatkan data-data modern, namun saat ini masih banyak acara di televisi yang tidak mendidik anak-anak. Diantaranya adalah tayangan tattle dan sinetron. Secara tidak langsung, masyarakat dididik untuk berbohong, mengkritik orang lain, dan penularannya jauh dari kebenaran hidup dalam budaya Indonesia secara keseluruhan.

4) Masuknya budaya barat

Dampak budaya barat yang bersifat material dan secara umum akan bertentangan dengan budaya timur akan mengakibatkan semakin menurunnya standar dan kualitas kepedulian. Seseorang yang kehilangan rasa kepeduliannya akan menjadi tidak peka terhadap lingkungan sosialnya, dan pada akhirnya dapat menghasilkan kepedulian sosial yang tidak peduli. Rendahnya derajat sosialisasi individu disebabkan oleh kekecewaan terhadap salah satu proses sosialisasi. Interaksi sosialisasinya adalah sebagai berikut ini:

- a) Menganalisis bagaimana bertindak sesuai standar material. Setiap kelompok mempunyai alasan atas cara berperilaku yang harus dimiliki oleh individu-individunya. Untuk berbaur, anak-anak muda memahami apakah perilaku ini sudah cukup, namun juga memberikan contoh bagaimana cara mereka berperilaku selama hal tersebut masih diperbolehkan bagi kelompok tersebut.
- b) Bermain sesuai dengan peran sosial yang diantisipasi. Anak-anak juga belajar bagaimana memainkan peran dan memahami pekerjaan yang ada di lingkungan umum. Diyakini bahwa akan ada pekerjaan sosial yang bagus untuk orang tua dan anak-anak serta guru dan siswa.

- c) Menciptakan perspektif sosial untuk bergaul, anak-anak harus melakukan latihan sosial yang penuh kasih. Setelah anak belajar aktivitas sosial, anak akan mengalami perubahan besar dan dikenal sebagai individu dalam kelompoknya (Kosasih, 2020).

Dapat diasumsikan bahwa tingkat kepedulian seseorang berkurang karena dampak luar yang dapat berupa internet, sarana penghibur, program jaringan, dan dampak budaya barat. Selain itu, hal ini cenderung terdampak karena adanya kekecewaan dalam siklus sosialisasi.

d. Faktor Pendukung Kepedulian Sosial

1) Pembelajaran di Rumah

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dialami oleh seorang individu. lingkungan ini awalnya menunjukkan kepada masyarakat bagaimana bekerja sama. Keluarga adalah lingkungan, lembaga sekolah nonformal yang paling dekat dengan generasi muda. Anak-anak mencari cara untuk memahami lingkungan sosial orang yang mereka cintai. Peran keluarga, khususnya dalam mendidik orang tua terhadap anak-anaknya, akan sangat berdampak pada anak-anaknya. Karena biasanya anak muda akan meniru setiap cara berperilaku orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya, agar kelak mereka menjadi anak-anak yang hebat.

2) Pembelajaran di Lingkungan

Ada banyak asosiasi daerah setempat yang dapat diikuti untuk mempertajam kesadaran sosial. Diantaranya adalah bantuan umum, serta perkumpulan pemuda yang anggotanya terdiri dari generasi muda secara keseluruhan. Mempelajari cara berkoordinasi itu penting, karena kita hidup di dunia ini dalam kelompok, maka karakter manusia yang berbeda-beda dalam suatu kelompok akan sangat beragam. Dengan cara ini kita akan memahami bagaimana hidup dalam sebuah pertemuan.

3) Pembelajaran di Sekolah

Organisasi-organisasi seperti OSIS, Pramuka, PMR dan lain-lain merupakan wadah pembelajaran bagi siswa untuk memperluas rasa kepeduliannya, baik terhadap individu sekolah maupun wilayah setempat yang lebih luas. Rasa peduli dalam lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan saling membantu, saling menyambut dan saling menghargai antar warga sekitar sekolah. Perilaku ini tidak terbatas pada peserta didik dengan peserta didik (Pamungkas, 2019).

e. Indikator Kepedulian Sosial

Indikator untuk mengukur kepedulian sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Tolong menolong
- 2) Tenggang Rasa
- 3) Toleransi
- 4) Aksi sosial
- 5) Berakhlak Mulia (Agustina, 2023)

Sedangkan indikator untuk mendeskripsikan sikap peduli sosial sebagai berikut:

- 1) orang lain dengan sopan
- 2) Bersikap santun
- 3) Toleransi atas perbedaan
- 4) Tidak suka menyakiti orang lain
- 5) Mudah berbagi
- 6) Dapat bekerja sama
- 7) Menyayangi manusia dan makhluk lain
- 8) Cinta damai dalam berhadapan dengan masalah (Karomiyah, 2019)

Dari beberapa pendapat diatas mengenai kepedulian sosial, maka peneliti memilih tiga indikator, diantaranya.

- 1) Mudah berbagi
- 2) Melakukan aksi sosial

3) Tolong menolong.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Wahyu Ulfatul Istiqomah (2019) yang berjudul Membentuk Penggalangan Infaq Terhadap Kepedulian Siswa di SDIT Insan Mulia Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk 1) Mendeskripsikan proses membentuk penggalangan infaq di SDIT Insan Mulia Semarang; 2) Mengetahui mengetahui hasil membentuk penggalangan infaq terhadap kepedulian siswa di SDIT Insan Mulia Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menurut sekolah dengan adanya kegiatan rutin infaq dan jum'at berkah, akan melatih siswa untuk merasakan dan memberikan sebagian dari haknya diberikan kepada orang yang sedang membutuhkan. Melalui proses dalam pembentukan penggalangan infaq terhadap kepedulian siswa, maka hasil dari proses tersebut adalah "siswa mempunyai sikap yang lebih peka terhadap orang lain, merasakan apa yang orang lain rasakan, serta mempunyai rasa peduli terhadap orang.

Adapun persamaan penelitian yang di lakukan oleh Wahyu Ulfatul Istiqomah dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel X nya meneliti tentang infak serta variabel Y nya yang meneliti tentang kepedulian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta penelitian sebelumnya meneliti di SDIT Insan Mulia Semarang serta sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta penelitian ini akan meneliti di MI Darul Istiqamah Bongki.

2. Miftahul Munawaroh (2018) yang berjudul Peran Pembiasaan Infak untuk membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik kelas III di Mi Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk 1) Menjelaskan bagaimana pelaksanaan infak di kelas III di MIN 1 Yogyakarta, 2) Menjelaskan

bagaimana peran pembiasaan infak untuk membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik dikelas III di MIN 1 Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa 1) Pelaksanaan infak di kelas III C sudah rutin dilakukan oleh peserta didik setiap hari Senin sampai hari Sabtu, diwaktu pagi hari. Hal tersebut terlihat dari sebelum peserta didik memulai pembelajaran. Peserta didik secara ikhlas menyisihkan uang jajan yang dimiliki untuk berinjak. Kegiatan infak ini untuk membeli hewan kurban pada hari raya Idul Adha dan untuk kegiatan amal dan sebagainya. 2) Pembiasaan peserta didik dalam berinjak ini dapat membentuk sikap kepedulian sosial peserta didik. Sikap kepedulian peserta didik diantaranya peserta didik saling tolong-menolong, baik menolong teman ataupun orang lain, memiliki persaudaraan yang tinggi dengan sikap peduli terhadap sesama, dan mensyukuri atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt kepada umat-Nya.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Munawaroh dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel Y nya yang meneliti tentang kepedulian sosial. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya variabel X nya meneliti tentang pembiasaan infak serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabel X nya meneliti tentang kegiatan infak menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3. Nabila Nur Afifah (2020) yang berjudul Implementasi kegiatan Infaq dan Shadaqah dalam membentuk karakter peduli sosial siswa di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam. Tujuan dari penelitian ini untuk 1) Proses kegiatan infaq dan shadaqah pada siswa di MA Unggulan Nurul Islam Jember, 2) Distribusi hasil infaq dan shadaqah siswa di MA Unggulan Nurul Islam, 3) Hasil dari kegiatan infaq dan shadaqah terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa di MA Unggulan Nurul Islam

Jember. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini disimpulkan bahwa 1) Kegiatan Infaq dan shadaqah siswa MA Unggulan Nurul Islam Jember dilakukan setiap hari Jum'at pagi dan dikoordinir oleh anggota OSIM dibawah pengawasan kesiswaan langsung kemudian hasilnya ditabung pada bendahara sekolah. 2) Hasil infaq dan shadaqah didistribusikan untuk membantu siswa dan wali siswa yang membutuhkan bantuan serta untuk membantu korban bencana alam. 3) Adanya kegiatan infaq dan Shadaqah siswa disekolah dapat membentuk karakter peduli sosial siswa berupa sikap saling tolong menolong, peduli terhadap orang lain, menolong orang yang membutuhkan serta memiliki sifat empati terhadap orang lain.

Adapun persamaan penelitian yang di lakukan oleh Nabila Nur Afifah dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel X nya yaitu membahas tentang kegiatan infaq sedangkan perbedaanya yaitu pada variabel Y nya membahas tentang menghembentuk karakter peduli sosial sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada variabel Y nya tentang kepedulian sosial, penelitian terdahulu juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sedangkan pada penelitian yang akan di lakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

C. Hipotesis

Hipotesis (Grik: hipo = sebelum + thesis = pendapat, dalil, simpulan) adalah jawaban sementara atas suatu permasalahan penelitian. Hipotesis adalah simpulan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian suatu hipotesis merupakan suatu preposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua variabel (Ridhahani, 2020).

Fungsi dari hipotesis yaitu sebagai sarana untuk menguji kebenaran. Dari rumusan masalah peneliti dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan diantaranya:

H_a : Kegiatan Infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

H_0 : Kegiatan Infak tidak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex-post facto* ialah penelitian yang dipergunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden (Wahdah & Malasari, 2022). Pada penelitian ini, merupakan kegiatan infak yang sudah terlaksana dan masih terlaksana sampai sekarang penelitian ini dapat menunjukkan keadaan dan hasil logis dalam memperkirakan dukungan peserta didik dalam kegiatan infak yang pada hakikatnya membangun sifat kepedulian sosial individu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada estimasi dan penguraian keadaan dan hasil logis hubungan antara berbagai variabel, bukan siklusnya, penelitian dipandang berada dalam sistem bebas nilai. Penelitian kuantitatif memberikan data yang lebih terukur. Hal ini karena terdapat informasi yang dapat dijadikan landasan untuk menyampaikan data yang lebih terukur (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian kuantitatif ini analisis statistika dapat menunjukkan keadaan dan hasil logis dalam memperkirakan tingkat dukungan peserta didik dalam kegiatan infak yang hakikatnya membangun tingkat kepedulian sosial individu.

B. Definisi Variabel

Kegiatan Infak (X) adalah variabel independen dan Kepedulian Sosial (Y) adalah variabel dependen. Untuk menghindari kesalahan penafsiran yang terkandung dalam judul skripsi, peneliti menjelaskan variabel yang tercantum dengan judul tercantum, yaitu:

1. Kegiatan Infak.

Infak adalah sesuatu yang diinfakkan setengah dari sumber harta atau pembayaran untuk alasan yang disarankan oleh pelajaran Islam, seperti belanja atau membiyai. Makna infak menjadi unik bila dikaitkan dengan upaya memahami perintah Allah.

2. Kepedulian Sosial.

Kepedulian sosial merupakan suatu kecenderungan yang muncul dalam diri seseorang, lebih spesifiknya keinginan untuk membantu, baik berupa materi maupun tenaga, kepada orang lain. Gunanya untuk meringankan beban individu, sehingga usahanya menjadi lebih mudah. Kepedulian Sosial merupakan salah satu variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat, karena ada variabel independen, yaitu kegiatan infak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah tepatnya di MI Darul Istiqamah bongki yang berada di Jln. Gunung Rinjani No. 3, Kelurahan bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Alasan pemilihan lokasi penelitian karena dilatar-belakangi oleh beberapa pertimbangan dan sesuai dengan topik penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak Surat Keputusan pelaksanaan penelitian telah dikeluarkan, dimulai pada bulan Mei hingga Juni tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sampel adalah karakteristik yang ada pada populasi dalam jumlah kecil yang mewakili dalam penelitian. Maka sampel dapat menjangkau peneliti dalam melakukan penelitian (Ningsih et al., 2021). Penelitian ini mencakup 25 peserta didik kelas V yang ada di MI Darul Istiqamah Bongki.

2. Sampel

Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. sampel adalah karakteristik yang ada pada populasi dalam jumlah kecil yang mewakili dalam penelitian. Maka sampel dapat menjangkau peneliti dalam melakukan penelitian (Ningsih et al., 2021).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* dimana prinsip utama pemeriksaan ini adalah pengujian dikatakan jenuh (selesai) dengan asumsi seluruh anggota populasi digunakan sebagai pengujian. *Sampling jenuh* sangat bagus untuk digunakan jika populasi umumnya kecil, di bawah 30 orang (Auliya et al., 2020).

Dalam penelitian kali ini ialah semua peserta didik kelas V MI Darul Istiqamah Bongki Kabupaten Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, terdiri dari satu kelas yang sampelnya berjumlah 25 peserta didik yang mana peserta didik perempuan 14 orang dan laki-laki 11 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang dipergunakan guna mengumpulkan data atau kenyataan yang ada di lapangan. Mengumpulkan informasi dilaksanakan guna mendapat data yang diinginkan bisa melampaui target pada penelitian (Veronica, 2022). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian pada sekelompok orang atau individu (Abdullah, 2022). Angket tersebut ditujukan kepada peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki untuk mendapatkan data mengenai kegiatan infak dan kepedulian sosial.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah peristiwa sebelumnya. Arsip terdapat dari komposisi, gambar, atau karya mental orang lain. Pengumpulan informasi melalui dokumentasi berarti mengumpulkan data-data yang diperlukan, misalnya laporan atau kronik yang berkaitan dengan penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini diperlukan dokumentasi tentang pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Terkait dengan penelitian yang ada di MI Darul Istiqamah Bongki peneliti akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk gambar serta data yang menunjang kegiatan selama penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman maupun alat untuk disiapkan yang kemudian bertujuan mendapatkan data atau informasi penting dari narasumber atau responden (Bahtiar, 2021). Instrumen penelitian merupakan suatu perkiraan yang dipergunakan guna pengumpulan informasi dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat menarik karena dengan menggunakan instrumen yang tepat tentunya dapat mengukur faktor-faktor yang akan dilihat oleh analis (Jamaluddin, 2023). Pada penelitian ini digunakan instrumen lembar angket dan alat dokumentasi untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Angket

Lembar angket dipergunakan gunanya agar dapat tahu adakah pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V MI Darul Istiqamah Bongki. Angket itu yakni berupa sebuah pertanyaan yang akan diberi kepada para responden agar dapat mengetahui pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V MI Darul Istiqamah Bongki. Instrumen merupakan suatu alat yang dipergunakan guna pelaksanaan pengukuran yang bertujuan mendapatkan data kuantitatif yang kuat, sehingga seluruh instrumen pasti memiliki skala. Pada skala ini yang dipergunakan ialah skala likert. Skala likert

dipergunakan agar dapat melihat sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu gejala atau fenomena sosial (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam kuesioner ini menggunakan skala penelitian skala likert lima poin yang terdiri dari opsi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jawaban dari masing-masing pernyataan angkat diberi bobot skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.1. Kriteria Standar Penilaian Angket

Indikator	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Kegiatan Infak

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Ikhlas	1. Ikhlas menyisihkan uang 2. Tidak mengharapkan imbalan apapun	1,2,3
2.	Ungkapan Rasa Syukur	1. Sukarela untuk menyisihkan uang untuk kebutuhan dan kepentingan orang 2. Memiliki sikap rendah hati sebagai	4,5,6,7

		ungkapan rasa syukur	
3.	Membantu Orang Yang Membutuhkan	1. Menerapkan sikap suka membantu sesama 2. Ikhlas menyalurkan dana infak untuk kepentingan social	8,9,10

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrument Kepedulian Sosial

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Mudah berbagi	1. Mudah berbagi dengan teman	1,2,3
2.	Melakukan Aksi Sosial	1. Memberikan dukungan kepada orang yang membutuhkan 2. Berpartisipasi aktif dalam penggalangan dana social	4,5,6,7
3.	Tolong Menolong	1. Siswa memiliki kesadaran untuk saling membantu sesama	8,9,10

2. Alat Dokumentasi

Alat pendokumentasian ini merupakan informasi-informasi yang diperlukan berkaitan dengan eksplorasi dan diperuntukan, misalnya kondisi sekolah, profil sekolah, jumlah peserta didik, jumlah buku.

G. Validasi Instrumen

1. Validitasi

Uji Validitas dilakukan untuk untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan yang mana suatu kuesioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak. Uji validitas penting untuk mengukur seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukur atau telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang dapat diukur (Abdullah, 2022).

2. Realibilitas

Reliabilitas dilakukan untuk melihat kemampuan data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur (Abdullah, 2022).

H. Tehnik Analisis data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan (Muhammad kadir et al., 2021). Teknik analisis data kuantitatif adalah suatu teknik yang diolah dan dianalisa setelah data dari reponden atau sumber lainnya terkumpul (Zonyfar, 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana (*Simple Linear Regression*) dengan bantuan program IBM SPSS 25 yang merupakan metode statistik.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Kriteria pengujian melakukan uji normalitas yaitu apabila nilai uji $L_{hitung} > \text{nilai uji } L_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai uji $L_{hitung} > \text{nilai uji } L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5% (Sahir, 2022).

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan dengan melakukan uji linearitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y (Saputra, 2023).

c. Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan terhadap pengaruh satu variabel yang meliputi perhitungan model persamaan, uji signifikan dan uji linearitas regresi. Adapun formasi umum persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y : a + bX,$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel Bebas (faktor penyebab)

a : Konstanta

b : Koefisien (Saputra, 2023).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI Darul Istiqamah Bongki

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MIS Darul Istiqamah Bongki |
| b. Alamat | : Jln. Gunung Rinjani No. 3 Bongki |
| c. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| d. Kab/Kota | : Sinjai |
| e. Kecamatan | : Sinjai Utara |
| f. Desa/Kelurahan | : Bongki |
| g. Daerah | : Kota |
| h. Telepon | : 085220645479 |
| i. Kode Pos | : 92615 |
| j. Status Sekolah | : Swasta |
| k. Akreditasi | : C |
| l. Tahun Berdiri | : 1969 |
| m. Kepemilikan Tanah | : Yayasan |
| n. Luas Tanah | : 1048 M ² |
| o. Luas Bangunan | : 648 M ² |
| p. No. Akte Pendiri Yayasan | : 974/21 Maret 1969 |
| q. NSM/NPSN | : 111273070003/ 69728453 |
| r. Facsimile/Faks | : - |

2. Sejarah Singkat MI Darul Istiqamah Bongki

MI Darul Istiqamah Bongki yakni madrasah di bawah binaan Yayasan Pendidikan Da'wah Islamiyah Pesantren Darul Istiqamah Bongki yang didirikan pada tanggal 21 Maret 1969 dengan No. SK pendirian No. 974 Tahun 1969 dan mendapat izin operasional pada tanggal 22 Februari 2008 dengan No. SK. 49 Tahun 2008 yang berstatus swasta yang merupakan hasil rintisan dari tokoh agama yaitu KH. Ahmad Marzuki Hasan yang kemudian dilanjutkan oleh KH. Najamuddin Marzuki Hasan.

Madrasah ini pada tahun pertama didirikan dan dipimpin oleh bapak Amin Daud BA, dilanjutkan oleh Bapak Ahmad Majid BA, kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Mustakim Najamuddin kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Ishaq Amin, S. Ag, pada tahun 2013 - 2014 dipimpin Ustadz A. Mahrisal Sabil, S. Pd. I, pada tahun 2014 – sekarang dipimpin oleh Ustadz Sudirman, S. Pd. I., M. Pd. I.

MI Darul Istiqamah Bongki yang beralamat di Jln. Gunung Rinjani No. 3 secara geografis terletak di Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara yang dapat dijangkau dengan mudah karena berada di sekitar pasar sentral Sinjai. Madrasah ini adalah madrasah satu atap yang menyelenggarakan RA, MI, MTS, dan MA dengan pola berasrama dan tidak berasrama. MI sendiri memiliki dua gedung, terdiri dari sembilan ruang kelas, berupa ruang Kepala Madrasah dan ruang pendidik, ruang perpustakaan, ruang UKS, dan empat WC (Megawati, 2024).

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Istiqamah Bongki

a. Visi

Terwujudnya Madrasah unggulan dalam membentuk Generasi Pemimpin Masa Depan Kompetitif, Cerdas Intelegensi, Cerdas Emosional dan Cerdas Spiritual.

b. Misi

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang profesional sebagai dasar pengembangan kecerdasan untuk penguasaan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis karakter yang mengembangkan akhlak mulia
- 4) Menciptakan iklim akademis yang kondusif untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga menjadi pribadi yang mandiri
- 5) Membiasakan siswa hidup bersih (Megawati, 2024).

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Maka tujuan sekolah dalam membina pendidikan ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya (Megawati, 2024).

4. Keadaan Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki

Tabel 3.4 Data Guru dan Pegawai MI Darul Istiqamah Bongki

No.	Keterangan	Pria	Wanita
1.	Guru PNS yang diperbantukan Tetap	1	
2.	Guru PNS	1	2
3.	Guru Tetap Yayasan	-	-
4.	Guru Tidak Tetap Yayasan	-	7
5.	Tata Usaha	-	1
6.	Penjaga Sekolah	1	-
Jumlah		3	10

Sumber: (Megawati, 2024).

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Responden Peneliti

Tabel 3.5 Data Responden Peneliti

No.	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A. Muh. Iffaturrafah	L	V
2.	Abrizaun Al Fiqri	L	V
3.	Afnan Alfa Rizky	L	V
4.	Ahmad Fathul Huda	L	V
5.	Ahmad Zayyid Azzan	L	V
6.	Amiratu Shaliha	P	V
7.	Andi Najwa Fitrah	P	V
8.	Azhiatul Aulia	P	V
9.	Azzakiyah Shalihah	P	V
10.	Fahri Zaki	L	V
11.	Faiza Zalwa Nabila	P	V
12.	Fatih Izyan Ghaisan	L	V
13.	Inayah Aulia Ramadhani	P	V
14.	Khaerunnisa	P	V
15.	Muayyad Jundullah	L	V
16.	Muh. Dzaky	L	V
17.	Muhammad Yusuf	L	V
18.	Musdalifah	P	V
19.	Mutmainnah	P	V
20.	Nashif Khaeril Aris	L	V
21.	Qarin Afiqah	P	V
22.	Salsabila Ufairah	P	V
23.	Uzman Adalfiza	P	V
24.	Yumna Awalia Irsan	P	V
25.	Zilfah Fahriani	P	V

b. Data Variabel X (Kegiatan Infak)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar angket. Adapun hasil angket dari variabel X (Kegiatan Infak) dapat dilihat pada (Lampiran 3.1 Hasil Angket Variabel X)

c. Data Variabel Y (Kepedulian Sosial)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa lembar angket. Adapun hasil angket dari variabel Y (Kepedulian Sosial) dapat dilihat pada (Lampiran 3.2 Hasil Angket Variabel Y)

d. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menggunakan *correlation product momen* melalui aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid. Diketahui bahwa Jumlah data (N) = 25 responden, (sig 0.05) berdasarkan rumus (N)-2 maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0.396. Tabulasi data asli hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.632	0.396	Valid
P2	0.632	0.396	Valid
P3	0.807	0.396	Valid
P4	0.834	0.396	Valid
P5	0.651	0.396	Valid
P6	0.898	0.396	Valid
P7	0.685	0.396	Valid
P8	0.824	0.396	Valid
P9	0.711	0.396	Valid
P10	0.875	0.396	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, maka dapat disimpulkan bahwa item soal yang terdiri 10 item pada angket variabel X (Kegiatan Infak) dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R _{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0.703	0.396	Valid
P2	0.719	0.396	Valid
P3	0.666	0.396	Valid
P4	0.690	0.396	Valid
P5	0.776	0.396	Valid
P6	0.738	0.396	Valid
P7	0.836	0.396	Valid
P8	0.530	0.396	Valid
P9	0.884	0.396	Valid
P10	0.902	0.396	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal terdiri dari 10 item pada angket variabel Y (Kepedulian Sosial) dinyatakan Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau kepercayaan dari hasil uji validitas data. Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan *cronbach alpha moment* dengan bantuan SPSS For Windows. Suatu variabel akan dikatakan reliable jika memiliki *crombach alpha* > 0.60 Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* variabel X sebesar $0.90 > 0.60$ dan pada variabel Y sebesar $0.89 > 0.60$.

e. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 melalui uji *Kolmogrov Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13067370
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.076
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel X diketahui nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.005$ dan pada variabel Y diperoleh nilai signifikansi $0.200 > 0.005$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara variabel X dan Variabel Y berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka variabel tidak terdapat hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Kegiatan Infak) dengan variabel Y (Kepedulian Sosial). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table	
	Signifikansi
Deviation From Linearity	0,54

Sumber : hasil analisis data dengan SPSS 25

Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar $0.54 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (Kegiatan Infak) dengan Variabel Y (Kepedulian Sosial)

3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

a) Uji Coefficients

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara persial antara variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan mengacu pada kaidah berikut:

- Jika $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H_0 = Kegiatan Infak tidak berpengaruh terhadap Kepedulian Sosial peserta didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

H_a = Kegiatan Infak berpengaruh terhadap Kepedulian Sosial peserta didik Kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

Tabel 3.12 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21.564	5.382		4.007
	Kegiatan Infak	.501	.122	.651	.000
a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial					

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4.108$ adapun t_{tabel} dengan 25 responden dan (2) dua variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.396 artinya $t_{hitung} 4.108 > t_{tabel} 0.396$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki

b) Uji ANOVA

Uji Anova dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan megacu pada kaidah berikut:

a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 3.13 Hasil Analisis Uji ANOVA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	300.501	1	300.501	16.878
	Residual	409.499	23	17.804	
	Total	710.000	24		
a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial					
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak					

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} = 16.878$. adapun f_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan sebesar 4,28, artinya $f_{hitung} 16.878 > f_{tabel} 4,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

c) Besar Pengaruh

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Hasil Uji Besar Pengaruh

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.398	4.220
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak				
b. Dependent Variable: Kepedulian Sosial				

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 651$ dengan $r_{tabel} = 0.396$. dapat diketahui bahwa ada korelasi atau hubungan antara kegiatan infak terhadap kepedulian sosial. Nilai R Square yaitu determinasi yang menunjukkan pengaruh langsung variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi 0.423 berarti kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial yaitu sebesar 42.3%, jadi tingkat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial adalah sebesar 42.3%.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis, berikut adalah pembahasan hasil penelitian. Pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni kegiatan infak

adalah variabel (X) dan kepedulian sosial adalah variabel (Y). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian *Ex-post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang didapatkan berdasarkan dari hasil penyebaran angket terhadap 25 responden yang merupakan siswa kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada program SPSS versi 25 dengan 25 responden yakni kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Pada hasil uji validitas dengan jumlah 20 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 20 item soal yang dinyatakan valid semua. Pada uji reliabilitas diketahui bahwa Cronbach's Alpha pada variabel X adalah sebesar $0.90 > 0.60$ sedangkan pada variabel Y di peroleh Cronbach's Alpha sebesar $0.89 > 0.60$ maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliabel. Pada uji normalitas diketahui nilai $0.200 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh sig sebesar $0.541 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket memiliki hubungan yang linear.

Pada penelitian ini merumuskan dua hipotesis yaitu :

H_0 = Kegiatan infak tidak berpengaruh terhadap kepedulian sosial kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki

H_a = Kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan jumlah responden 25 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.108$ adapun t_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.396 artinya $t_{hitung} 4.108 > t_{tabel} 0.396$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Uji hipotesis yang kedua adalah uji f dengan diperoleh nilai $f_{hitung} = 16.878$. adapun f_{tabel} dengan 25 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan f_{tabel} sebesar 4,28 artinya $f_{hitung} 16.878 > f_{tabel} 4,28$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya terdapat pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki. Selain itu juga dilakukan uji besar pengaruh yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) 0.423 atau 42.3 %. Jadi, dari beberapa pengujian menggunakan SPSS yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan infak terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan uji regresi linear sederhana uji *anova* diketahui bahwa $t_{hitung} = 4.108 > 0.396$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ maka H_0 di tolak H_a di terima. Selain itu diperoleh angka *R square* sebesar 0.423 atau setara dengan 42.3%. Hal ini menunjukkan bahwa 42.3% kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial peserta didik kelas V di MI Darul Istiqamah Bongki dan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak di teliti.

B. SARAN

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memaksimalkan kegiatan infak sebagai bentuk kegiatan dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang serupa dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel yang baru seperti mengubah variabel independen infak menjadi keagamaan atau pendidikan karakter. Anda bisa mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana berbagai faktor mempengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin., Masita., Ardiawan, K. N., & Eka, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Muhammad Zaini.
- Ade, S. J., Dhi, B., & Karma, E. I. (2020). *Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 1–5.
- Afifah, N. N. (2020). *Implementasi Kegiatan Infaq Dan Shadaqah Dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember*.
- Agustina, F. (2023). *Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas XI Di MAN 2 Blitar*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ahmad, N. (2020). *Pendidikan Kepedulian Sosial Pada Kegiatan Relawan Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Azzahra, N. S., & Minan, M. A. (2023). *Program Senin Infaq Di MTS Ali Maksum Krpyak Yogyakarta Sebagai Implementasi Pembelajaran Hadits (Kajian Living Hadits)*. 2(2), 127–140.
- Bahtiar, B. (2021). *Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*.
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A. A. G. S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D. S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S. D. H., & Sumartiningsih, M. S. (2022). *Metode Penelitian* (Retnani Nur Brilliant (ed.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Firmansyah, S., & Kurniawan, R. (2010). *Dampak Infaq Bagi Kehidupan Sosial*. 1–11.
- Fitri, E. (2018). *Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar*. 3(I), 163–180.
- Fitriani, F., & Kadir, M. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran aktif prediction guide pada sekolah dasar*. 4(2), 23–38.
- Haq, H. (2017). *Peran Keluarga Dalam Menanamkan Kepedulian Sosial Anak Di Desa Sukogidrih Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*.
- Hastuti, Q., & Aini, W. (2016). *Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar*. 3(1), 1–23.

- Irawan, A. (2019). *Sikap sosial siswa dalam kegiatan infaq*. 4(2), 225–235.
- Istiqomah, W. U. (2019). *Membentuk Penggalangan Infaq Terhadap Kepedulian Siswa Di SDIT Insan Mulia Semarang*.
- Jamaluddin, J., Rahman, H., Suriyati, S., & Makmur, N. J. (2023). *Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 15(1), 30–39. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1981>
- Jumalianti, J. (2018). *Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Berbasis Web Pada Baznas Kabupaten Barru*.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati., & Qadrianti, L. (2021). *Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah*. 6(1), 14–23.
- Karomiyah, S. (2019). *Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa Melalui Pembiasaan Sikap Tolong Menolong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Kosasih, U. (2020). *Peran Pendidikan karakter dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa MA Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung*.
- Maftukhul, N., Rifqi, M., & Hidayatu, M. (2020). *Internalisasi Infaq untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial dalam Perspektif Pendidikan Islam (Kajian Q.S Al-Baqarah Ayat 215)*. 1(1), 79–83.
- Mahrus, M. (2022). *Implementasi pengelolaan zakat, iinfak dan sedekah (zis) produktif yang dilakukan oleh badan amil zakat kota malang*. 2(1), 21–46.
- Mardiana, A. T., & Robiansyah, F. (2022). *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Amal Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 5 Gunung Agung*. 38, 82–101.
- Miftahul, M. (2018). *Peran Pembiasaan Infak Untuk Membentuk Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas III Di MIN 1 Yogyakarta*.
- Ningsih, W., Kamaludin, M., & Alfian, R. (2021). *Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan*. 06(01).
- Nurhayati, N., & Harianto, A. (2022). *Meningkatkan Kepedulian sosial Siswa Melalui Pembiasaan Berinfak*. 4(1), 107–118.
- Nursafitri, F., & Lubis, Z. (2023). *Pengaruh Pembiasaan Infaq Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Di SMPIT Assalaamah Jakarta Timur*. 6(2), 274–287.
- Pamungkas, S. (2019). *Upaya sekolah dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa di smp kesatrian 2 semarang*.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

- Rahman, G. F. (2014). *Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri Muarareja 2 Kota Tegal*.
- Republik Indonesia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011* (Issue 1, pp. 1–29).
- Ridhahani, R. (2020). *Metodologi penelitian dasar* (Ahmad Juhaidei (ed.)). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sahir, S. H. (2022). *Metode Penelitian* (Try Koryati (ed.); 1st ed.). KBM Indonesia.
- Suriyati, S., Indirwan R., Suwito, A., Nur, A. T., & Kadir, M. (2022). *Model Pengembangan Parental Involment dalam membentuk Karakter Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid-19 di MAN 1 Sinjai*. 1(1), 66–76.
- Suriyati, S., & Syukri, M. (2023). *Penerapan Pendidikan Islam dalam Lingkungan keluarga pedagang di lingkungan Bongkong kelurahan Samaenre kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai*. 5(2), 246–252.
- Taher, A. M. F., Sarib, S., & Bukido, R. (2016). *Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak dan Sedekah keliling Masjid di Pasar 45 Manado*. 14(2), 52–68.
- Trias, N. L. (2021). *Pelaksanaan Program Infaq Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial di Kelompok A RA Muslimat NU 10 Banin-Banat*.
- Ubabuddin, U., & Nasikhah, N. (2021). *Peran Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Kehidupan*. 6(1), 60–76.
- Veronica, A., Ernawati, E., Rasdiana, R., Abas, M., Yusriani, Y., Hadawiah, H., Hidayah, N., Sabtohadhi, N., Marlina, H., & Mulyani, W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (S. S. A. Rahmi Hidayanti (ed.); Pertama). PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Wahdah, A. Z., & Malasari, P. N. (2022). *Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. 4(2), 123–138. <https://doi.org/10.30762/factor>
- Zulkifli, Z. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan Infak

Kisi-Kisi Instrument Kegiatan Infak

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Ikhlas	1. Ikhlas menyisihkan uang 2. Tidak mengharap imbalan apapun	1,2,3
2.	Ungkapan Rasa Syukur	1. Berpartisipasi dalam kegiatan infak 2. Memiliki sikap rendah hati sebagai ungkapan rasa syukur	4,5,6,7
3.	Membantu Orang Yang Membutuhkan	1. Menerapkan sikap suka membantu sesama 2. Ikhlas menyalurkan dana infak untuk kepentingan sosial	8,9,10

Sinjai, 16 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



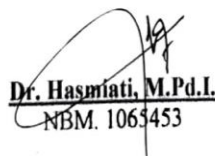
Dr. Surivati, M.Pd.I.
NIDN: 2131128102



Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2111129401

Mengetahui

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Hasmiati, M.Pd.I.
NBM. 1063453

Lampiran 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepedulian Sosial

Kisi-Kisi Instrument Kepedulian Sosial

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
1.	Mudah berbagi	1. Mudah berbagi dengan teman	1,2,3
2.	Melakukan Aksi Sosial	1. Memberikan dukungan kepada orang yang membutuhkan 2. Berpartisipasi aktif dalam penggalangan dana sosial	4,5,6,7
3.	Tolong Menolong	1. Peserta didik memiliki kesadaran untuk saling membantu sesama	8,9,10

Sinjai, 16 Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Surivati, M.Pd.I.
NIDN: 2131128102

Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 2111129401

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Hasmianti, M.Pd.I.
NBM. 1065453

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran 2.1 Angket Kegiatan Infak

ANGKET KEGIATAN INFAK

Identitas Responden

1. Nama

2. Kelas

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya siap menyisihkan uang saku saya untuk diinfakkan					
2	Saya tidak mengharapkan imbalan apapun atas infak yang saya keluarkan					
3.	Saya memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan tanpa menginginkan hadiah					

4.	Saya secara sukarela menyisihkan uang untuk kebutuhan dan kepentingan orang lain					
5.	Saya berinfaq sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat rezeki yang diberikan Allah swt.					
6.	Saya berinfaq dengan kemurahan hati tanpa menyombongkan diri					
7.	Saya tidak memamerkan dana infak yang telah saya berikan					
8.	Saya bersedia memberikan infak sebagai bentuk kebaikan kepada sesama					
9.	Saya peka terhadap kondisi sosial sekitar dan siap membantu orang lain melalui infak tanpa menunggu diminta					
10.	Saya memperbolahkan dana infak yang dikumpulkan dipergunakan untuk kebutuhan dan kepentingan bersama					

Lampiran 2.2 Angket Kepedulian Sosial

ANGKET KEPEDULIAN SOSIAL

Identitas Responden

1. Nama

2. Kelas

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya dapat dengan mudah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelas yang tidak membawanya					
2.	Saya berbagi makanan kepada teman yang sedang kelaparan					
3.	Saya dengan senang hati menyumbangkan barang-barang bekas kepada teman yang kurang beruntung					

4.	Saya memberikan dukungan berupa perhatian kepada orang yang membutuhkan					
5.	Saya merasa antusias dapat meluangkan waktu untuk menggalang dana guna membantu orang lain					
6.	Saya suka berpartisipasi aktif dalam penggalangan dana sosial seperti sumbangan dana kepada korban bencana alam dan kematian					
7.	Saya dengan senang hati memberikan perhatian pada orang yang membutuhkan dengan memberi dukungan sosial					
8.	Saya dengan senang hati memberikan dorongan semangat kepada teman yang sedang sakit					
9.	Saya dapat memberikan solusi untuk membantu mengatasi masalah					
10.	Saya dengan senang hati memberikan informasi, nasihat atau petunjuk kepada orang lain yang membutuhkan					

No	Nama	Item Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	A. Muh. Iffaturrafah	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	42
2	Abrizaun Al Fiqri	1	1	3	1	4	1	4	3	1	4	23
3	Afnan Alfa Rizky	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	46
4	Ahmad Fathul Huda	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	38
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47
6	Amiratu Shaliha	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	45
7	Andi Najwa Fitrah	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5	41
8	Azhiatul Aulia	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
9	Azzakiyah Shalihah	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	32
10	Fahri zaki	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
11	Faiza Zalwa Nabila	5	3	2	5	4	5	4	3	4	4	39
12	Fatih Izyan Ghaisan	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
13	Inayah Aulia Ramadhani	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
14	Khaerunnisa	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	45
15	Muayyad Jundullah	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	46
16	Muh. Dzaky	1	3	1	4	3	2	3	3	3	3	26
17	Muhammad Yusuf	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
18	Musdalifah	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
19	Mutmainnah	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
20	Nashif Khaeril Aris	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	45
21	Qarin Afiqah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
22	Salsabila Ufairah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
23	Uzman Adalfiza	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	46
24	Yumna Awalia Irsan	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
25	Zilfah Fahriani	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47

Lampiran 3.2 Hasil Angket Variabel (Y)

Hasil Angket Kepedulian Sosial

No	Nama	Item Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A. Muh. Iffaturrafah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
2	Abrizaun Al Fiqri	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	39
3	Afnan Alfa Rizky	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	Ahmad Fathul Huda	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
5	Ahmad Zayyid Azzan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	Amiratu Shaliha	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
7	Andi Najwa Fitrah	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
8	Azhiatul Aulia	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
9	Azzakiyah Shalihah	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
10	Fahri zaki	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
11	Faiza Zalwa Nabila	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
12	Fatih Izyan Ghaisan	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	44
13	Inayah Aulia Ramadhani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
14	Khaerunnisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	Muayyad Jundullah	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
16	Muh. Dzaky	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	29
17	Muhammad Yusuf	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
18	Musdalifah	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
19	Mutmainnah	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	45
20	Nashif Khaeril Aris	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
21	Qarin Afiqah	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	42
22	Salsabila Ufairah	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	43
23	Uzman Adalfiza	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	33
24	Yumna Awalia Irsan	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	44
25	Zilfah Fahriani	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran 4.1 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Angket (X)

Correlations

[illegible]

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Angket (Y)

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Infak)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Literasi Membaca)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13067370
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.076
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kepedulian Sosial * Kegiatan Infak	Between Groups	(Combined)	470.717	11	42.792	2.325
		Linearity	300.501	1	300.501	16.326
		Deviation from Linearity	170.216	10	17.022	.925
	Within Groups		239.283	13	18.406	
	Total		710.000	24		

5.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Infak ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial			

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.398	4.220
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak				
b. Dependent Variable: Kepedulian Sosial				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	300.501	1	300.501	16.878	.000 ^b
	Residual	409.499	23	17.804		
	Total	710.000	24			

a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial

b. Predictors: (Constant), Kegiatan Infak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.564	5.382		4.007	.001
	Kegiatan Infak	.501	.122	.651	4.108	.000

a. Dependent Variable: Kepedulian Sosial

LAMPIRAN 6 DISTRIBUSI R_{TABEL} dan F_{TABEL}

6.1 Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 0,05 dan 0,01

$Df = (N-2)$	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969	24	0,3297	0,3882
2	0,9000	0,9500	25	0,3233	0,3809
3	0,8054	0,8783	26	0,3172	0,3739
4	0,7293	0,8114	27	0,3115	0,3673
5	0,6694	0,7545	28	0,3061	0,3610
6	0,6215	0,7067	29	0,3009	0,3550
7	0,5822	0,6664	30	0,2960	0,3494
8	0,5494	0,6319	35	0,2746	0,3246
9	0,5214	0,6021	40	0,2573	0,3046
10	0,4973	0,5760	41	0,2429	0,2867
11	0,4762	0,5529	42	0,2542	0,2973
12	0,4575	0,5324	43	0,2483	0,2940
13	0,4409	0,5140	44	0,2455	0,2907
14	0,4259	0,4973	45	0,2429	0,2876
15	0,4124	0,4821	46	0,2403	0,2845
16	0,4000	0,4583	55	0,2201	0,2609
17	0,3887	0,4555	60	0,2108	0,2500
18	0,3783	0,4438	65	0,2027	0,3404
19	0,3687	0,5326	70	0,1954	0,2319
20	0,3598	0,4227	75	0,8188	0,2242
21	0,3515	0,4132	80	0,1829	0,2172
22	0,3438	0,4044	85	0,1775	0,2108
23	0,3365	0,3961	90	0,1726	0,2050
$Df = (N-2)$	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
95	0,1680	0,1996	100	0,1638	0,1946

6.1 Distribusi Nilai f_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 7 SK. PEMBIMBING PENELITIAN



UIAD
UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 713.D1/III.3.AU/F/KEP/2023

TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 293.R/III.3.AU/F/KEP/2023 tanggal 02 Desember 2023 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2023/2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriyati, M.Pd.I.	Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Hardianti
NIM : 200104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 05 Jumadil Akhir 1445 H
18 Desember 2023 M

Dekan,


Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

LAMPIRAN 8 SURAT IZIN PENELITIAN



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 305.D1 /III.3.AU/F/2024
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 13 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MI Darul Istiqamah Bongki

Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hardianti
NIM : 200104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**"Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V Di
MI Darul Istiqamah Bongki".**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MI Darul Istiqamah Bongki**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

LAMPIRAN 9 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



**YAYASAN PENDIDIKAN DA'WAH ISLAMIYAH MADRASAH
IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BONGKI
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jl. Gunung Rinjani No. 3 Bongki Kec. Sinjai Utara Kode Pos 92613

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : YPDI-304/MI.21.19.0005/PP.004/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bongki
Unit Kerja : MIS Darul Istiqamah Bongki

Menerangkan bahwa:

Nama : Hardianti
NIM : 200104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di MIS Darul Istiqamah Bongki, dalam rangka penyusunan skripsi Dengan Judul "Pengaruh Kegiatan Infak Terhadap Kepedulian Sosial Peserta Didik Kelas V Di MI Darul Istiqamah Bongki".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 16 Juni 2024
Kepala MIS Darul Istiqamah Bongki



MEGAWATI, S.Pd.I.,M.Pd
NPTK.1135764665300003

LAMPIRAN 10 ANGKET KEGIATAN INFAK (X)

ANGKET KEGIATAN INFAK

Identitas Responden

1. Nama : A Nuh. ifaturrahman
2. Kelas : ✓

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya siap menyisihkan uang saku saya untuk di infakkan		✓			
2	Saya tidak mengharapkan imbalan apapun atas infak yang saya keluarkan		✓			
3.	Saya memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan tanpa menginginkan hadiah		✓			

4.	Saya secara sukarela menyisihkan uang untuk kebutuhan dan kepentingan orang lain		✓			
5.	Saya berinfaq sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat rezeki yang diberikan Allah swt.	✓				
6.	Saya berinfaq dengan kemurahan hati tanpa menyombongkan diri		✓			
7.	Saya tidak memamerkan dana infak yang telah saya berikan			✓		
8.	Saya bersedia memberikan infak sebagai bentuk kebaikan kepada sesama		✓			
9.	Saya peka terhadap kondisi sosial sekitar dan siap membantu orang lain melalui infak tanpa menunggu diminta	✓				
10.	Saya memperbolahkan dana infak yang dikumpulkan dipergunakan untuk kebutuhan dan kepentingan bersama	✓				

LAMPIRAN 11 ANGKET KEPEDULIAN SOSIAL (Y)

ANGKET KEPEDULIAN SOSIAL

Identitas Responden

1. Nama : *A. Muh. Kaburrafah*
 2. Kelas : *✓*

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kategori jawaban, sebagai berikut.

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Ragu-Ragu (RG) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya dapat dengan mudah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelas yang tidak membawanya		✓			
2.	Saya berbagi makanan kepada teman yang sedang kelaparan			✓		
3.	Saya dengan senang hati menyumbangkan barang-barang bekas kepada teman yang kurang beruntung		✓			
4.	Saya memberikan dukungan berupa perhatian kepada orang yang membutuhkan		✓			

5.	Saya merasa antusias dapat meluangkan waktu untuk menggalang dana guna membantu orang lain		✓			
6.	Saya suka berpartisipasi aktif dalam penggalangan dana sosial seperti sumbangan dana kepada korban bencana alam dan kematian		✓			
7.	Saya dengan senang hati memberikan perhatian pada orang yang membutuhkan dengan memberi dukungan sosial		✓			
8.	Saya dengan senang hati memberikan dorongan semangat kepada teman yang sedang sakit		✓			
9.	Saya dapat memberikan solusi untuk membantu mengatasi masalah		✓			
10.	Saya dengan senang hati memberikan informasi, nasihat atau petunjuk kepada orang lain yang membutuhkan		✓			

LAMPIRAN 12 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hardianti
Nim : 200104022
Prodi : PGMI

Terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan, maka surat keterangan ini dapat digunakan untuk mendaftar sebagai peserta *UJIAN MUNAQASYAH* Tahun 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 11 Juli 2024

Kepala Perpustakaan
UAD.

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989

Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
Telp. 085396022115 Kode Pos. 92612

LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI

7.1 Foto pada saat penyerahan SK Izin Meneliti



7.2 Foto pada saat izin kepada guru kelas untuk kegiatan pengisian angket



7.3 Foto pada saat pengisian Angket





7.4 Kegiatan infak di sekolah



7.5 Foto bersama peserta didik kelas V





BIODATA PENULIS

Nama : Hardianti
NIM : 200104022
Tempat/ Tgl. Lahir : Sinjai, 16 September 2003
Alamat : Dusun Bola II, Desa. Duampanuae
Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Prodi PGMI

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 221 Bola Tamat Tahun 2014
2. SMP : SMP Negeri 23 Sinjai Tamat Tahun 2017
3. SMA : SMA Negeri 8 Bone Tamat Tahun 2020

Handphone : 081222016277

Email : hardiantialros@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : Ali
2. Ibu : Rosma

LAMPIRAN 15 SURAT KETERANGAN BEBAS TURNITIN



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **Hardianti**
Nim : **200104022**
Prodi : **PGMI**
File : **Skripsi**
Status : **Lulus dengan 28% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Januari 2025

Kepala Perpustakaan

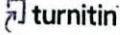
UIAD

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom

NBM : 1341989



LAMPIRAN 16 LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

 Page 2 of 57 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3123652353

28% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 27%  Internet sources
- 8%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)



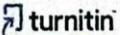
Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 57 - Integrity Overview

Submission ID trn:old::1:3123652353